

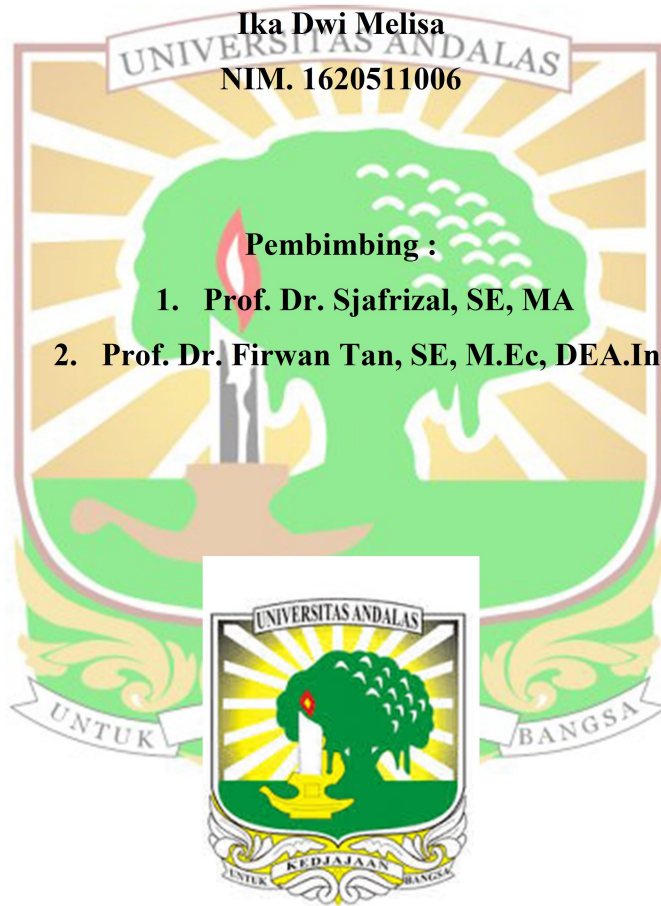
**PENGARUH ISU TSUNAMI TERHADAP PEMILIHAN LOKASI
PERUMAHAN DI KOTA PADANG
STUDI KASUS: KECAMATAN PADANG UTARA DAN
KECAMATAN KURANJI**

Tesis

**Ika Dwi Melisa
NIM. 1620511006**

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Sjafrizal, SE, MA**
- 2. Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA.Ing**



**Program Studi Perencanaan Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

2019

PENGARUH ISU TSUNAMI TERHADAP PEMILIHAN LOKASI
PERUMAHAN DI KOTA PADANG
STUDI KASUS: KECAMATAN PADANG UTARA DAN KECAMATAN KURANJI

Oleh: Ika Dwi Melisa

(dibawah bimbingan: Prof. Dr. Sjafrizal, SE, MA
dan Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing)

Abstrak

Pada tahun 2004 terjadinya gempa dan tsunami di Aceh dan Nias, hal ini sedikit banyaknya membawa dampak terhadap perubahan perkembangan Kota Padang, apalagi pada tahun 2009 Kota Padang diguncang gempa 7,9 skala Richter sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pola bermukim masyarakat menjauhi pantai. Dengan adanya kecenderungan tersebut wilayah Timur kota pasca gempa dan isu tsunami menjadi pemilihan lokasi perumahan. Tujuan penataan ruang Kota Padang mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang Tahun 2010-2030 bahwa Arah Timur kota dikembangkan sebagai kawasan permukiman dan pusat pendidikan, sedangkan arah Barat kota dikembangkan sebagai kawasan komersial perkotaan dan pusat bisnis. Hal ini sejalan dengan pembangunan kota yang berbasis mitigasi bencana. Pemindahan pusat pemerintahan Kota Padang ke wilayah Timur (Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah) pada tahun 2010 adalah salah satu upaya mengurangi konsentrasi penduduk di kawasan pinggir pantai.

Data BPS Kota Padang menunjukkan terjadinya penurunan jumlah penduduk di Kecamatan Padang Utara pasca gempa dan isu tsunami tahun 2009. Akan tetapi pada tahun 2010 sampai tahun 2015 terjadi pertambahan penduduk. Sedangkan di Kecamatan Kuranji pasca gempa dan isu tsunami terjadi pertambahan jumlah penduduk sampai tahun 2015. Pertambahan jumlah penduduk ini diduga karena terjadinya perpindahan penduduk yang bermukim di daerah rawan tsunami menuju daerah aman tsunami. Dengan meningkatnya jumlah penduduk maka salah satunya akan berdampak pada meningkatnya kebutuhan perumahan. Kebutuhan terhadap rumah merupakan hal penting karena rumah berfungsi sebagai tempat tinggal, sementara lahan/tanah yang tersedia adalah terbatas. Dari permasalahan tersebut maka penting dilakukan sebuah penelitian tentang pemilihan lokasi perumahan pada daerah rawan tsunami dengan pertanyaan penelitian bagaimana pengaruh isu tsunami terhadap pemilihan lokasi perumahan di Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Kuranji.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode survey. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengisian kuesioner dan studi dokumentasi. Pengaruh isu tsunami dianalisis dengan Model Probabilitas Linier dengan melakukan pengujian asumsi klasik dan uji kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemilihan lokasi perumahan pasca adanya ancaman tsunami. Dari empat variabel yang diteliti yaitu variabel tsunami, sewa rumah, biaya transportasi dan pendapatan kepala keluarga terdapat tiga variabel yang mempunyai signifikansi kecil dari 0,05 yaitu variabel tsunami, sewa rumah dan biaya transportasi.

Kata kunci: pemilihan lokasi, tsunami, sewa rumah, biaya transportasi, LPM

*THE IMPACT OF TSUNAMI ISSUES ON THE DECISION OF HOUSING
LOCATIONS IN PADANG CITY
CASE STUDY: NORTH PADANG SUB-DISTRICT AND KURANJI SUB-DISTRICT*

By: Ika Dwi Melisa
(Supervised by: Prof. Dr. Sjafrizal, SE, MA
and Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing)

Abstract

In the 2004, Aceh and Nias Province were hit by earthquake and tsunami, and in the 2009, the city of Padang was also hit by a 7.9 Richter scale earthquake, it has an impact on changes in the development of the city of Padang. The urban trend for residential/living zone was change to be avoiding from the coast area. With this background, the East District of the city became the new trend of decision of housing location. Re-arrangement of Padang City's master plan is regulated on Government Regulation No.4 year 2012 for RTRW of Padang City year 2010-2030. The regulation mentioned that the city's east district is developed for residential/living zone and education center, and the city's west district is developed for urban commercial zone and business center. This regulation has already in line with city development based on disaster mitigation.

Based on BPS Padang City data, there was a decrease in population in North Padang Sub-district after the earthquake and tsunami issue in 2009. However, in 2010 to 2015 there was an increase in population. Whereas in the Kuranji sub-district after the earthquake and tsunami there was an increase in population. This increase in population is presumably due to the migration of people living in tsunami prone areas to tsunami safety zone. With the increase in population, one of them will have an impact on increasing housing needs. The need for housing is important because the house functions as a place to live, while the available land/land is limited. From these problems it is important to conduct a study on the decision of housing locations with research questions how the impact of the tsunami issue on the decision of housing locations in the North Padang sub-district and Kuranji sub-district.

This research is descriptive qualitative with survey method. Data collection is done through interviews, filling out questionnaires and study documentation. The impact of the tsunami issue is analyzed by the Linear Probability Model by testing the classical assumptions and the model feasibility test. The results showed that there was an influence on the decision of housing location after the tsunami issues. From the four variables studied, the tsunami issue, house rent, transportation costs and family head income, there are three variables that have a significance of less than 0.05, namely the tsunami variable, house rent and transportation costs. The output of the LPM regression model shows that the constant value is positive, is meaning that the proportion of respondents in selecting housing locations in tsunami prone areas is greater than tsunami safety zone.

Keywords: location selection, tsunami, house rent, transportation costs, LPM